

PENANGANAN PASCAPANEN TEMBAKAU UNTUK PEMBUATAN CERUTU MERK JOKER ROBUSTO DI CV DWIPA NUSANTARA TOBACCO

Oleh

PUTRI RAHAYU LESTARINI

RINGKASAN

Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan tanaman Perkebunan semusim yang hasilnya hanya dapat dipanen satu kali dalam satu kali musim panen. Tanaman tembakau diindonesia banyak ditemui didaerah Jawa timur, Khususnya di Kabupaten Jember. Tujuan tugas akhir ini adalah mampu memahami Teknik Penanganan pascapanen dan mampu memahami proses sortasi bahan baku cerutu merk Joker Robusto hingga daun siap dikirim ke pabrik untuk diproduksi. Metode pelaksanaan penanganan pascapanen yang dilakukan yaitu: pemanenan, *Curing*, fermentasi, sortasi grade (*filler*, *binder* dan *wrapper*), sortasi warna dan sortasi ukuran. Pemanenan daun tembakau dilakukan dengan cara *priming* Daun (dipetik secara bertahap),Pemanenan pertama dilakukan pada usia tembakau 70 hari setelah tanam, pemanen tembakau dilakukan secara bertahap selama Sembilan kali dengan selang waktu 3 - 7 hari dan. Setelah pemanenan selanjutnya adalah proses *curing* atau pengeringan yang dilakukan selama 22 bulan dengan cara menusuk ujung tangkai menggunakan jarum stenlis yang sudah ada tali rapiahnya kemudian digantung pada longkang, setelah itu tembakau difermentasi selama satu tahun dengan cara menumpuk tembakau seperti kubus dan ditutup plastik. Dalam sortasi grade pemilihan bahan untuk *filler* memiliki karakter fisik masih menerima daun tembakau yang memilki banyak kerusakan, pada *grade binder* memiliki karakteristik daun tembakau yang tidak banyak lubang dan tidak patah sedangkan pada *grade wrapper* harus menggunakan daun tembakau yang tanpa cacat atau sempurna. Pada sortasi warna dibagi menjadi tiga yaitu: merah,kuning dan hijau.. Tahap terakhir merupakan sortasi ukuran yang dibagi menjadi tiga yaitu: UK 1,UK 2 dan UK3.

Kata kunci: penanganan pascapanen, cerutu.